

BAB VI

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *willingness to pay* pengunjung wisata terhadap perbaikan fasilitas wisata Pemanto Mantar maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik pengunjung daerah wisata Pamanto Mantar yang diperoleh dari 104 responden menunjukkan pengunjung terbanyak berada pada kisaran usia 23 – 31 tahun yakni 59,62%. Dari 104 pengunjung wisata, sebanyak 55,77% pengunjung berjenis kelamin laki-laki dan 44,23% pengunjung berjenis kelamin perempuan. Sebagian besar responden memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak 52,89%. Mayoritas responden memiliki tingkat pendapatan kurang dari Rp 1.000.000,00 yaitu sebanyak 64,42%. Sebagian besar responden menempuh jarak sejauh 18 – 24 km untuk sampai ke daerah wisata Pamanto Mantar dengan persentase 43,27%. Durasi kunjungan kebanyakan responden adalah 4 – 6 jam dengan jumlah 44,23%. Dalam setahun terakhir frekuensi kunjungan sebagian besar responden ke daerah wisata Pamanto Mantar adalah 1 kali dengan persentase terbesar yakni 35,58%. Berdasarkan biaya yang dikeluarkan sebagian besar responden mengeluarkan biaya sekitar Rp 50.000,00 – Rp 100.000,00 dengan persentase sebesar 55,77%.

2. Besaran *willingness to pay* (WTP) pengunjung wisata Pamanto Mantar berada pada kisaran Rp 5.000,00 sampai dengan Rp 10.000,00, berdasarkan data yang didapat dari wawancara langsung dengan 104 responden yang menunjukkan bahwa 58,65% pengunjung bersedia membayar sebesar Rp 5.000,00 – Rp 10.000,00.
3. Berdasarkan uji masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, hasil uji menunjukkan variabel Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap WTP sedangkan variabel Frekuensi, Durasi dan Biaya tidak berpengaruh terhadap WTP. Namun variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap WTP. Variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 9%, sedangkan 91% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam model.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa saran untuk untuk pengelola tempat wisata maupun untuk penelitian selanjutnya yang menggunakan topik serupa dengan penelitian ini yaitu :

1. Secara teoritis hasil studi ini tidak bisa dijadikan acuan dalam rangka perbaikan kualitas obyek wisata oleh pengelola karena studi ini menunjukkan nilai R^2 yang sangat rendah, yang artinya variabel-variabel independen yang digunakan tidak mampu menjelaskan variabel dependen dengan cukup meyakinkan, maka diharapkan bagi pengelola untuk melakukan penelitian lebih lanjut agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.

2. Untuk peneliti selanjutnya yang menggunakan topik yang sama silahkan menggunakan variabel lain yang dianggap lebih berpengaruh terhadap tingkat *willingness to pay* pengunjung agar hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang diharapkan, jikalau ingin menggunakan variabel yang serupa diharapkan agar lebih bijak dalam menentukan sampel dan memilih responden penelitian.

C. Keterbatasan Penelitian

Dikarenakan terdapat beberapa hasil penelitian yang tidak memuaskan, diduga karena peneliti mewawancarai beberapa responden yang sedang melakukan rekreasi. Beberapa responden tidak menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan ataupun menjawab pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner dengan sungguh-sungguh dan teliti, sekalipun mereka bersedia diwawancarai dan bersedia mengisi kuesioner yang diberikan. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar memilih responden yang benar-benar merespon baik agar hasil penelitian yang didapatkan benar-benar sesuai dengan yang diharapkan.